

**PEMERINTAH
KABUPATEN TEBO**

LAKIP

(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA

DAERAH KABUPATEN TEBO

TAHUN 2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rakhmat dan Izin-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo Tahun 2019 telah selesai disusun. Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Tebo dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi JAMBI, APBN, Bantuan hibah, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2018 . Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*)

Penyusunan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo Tahun 2018 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tebo yaitu " **Garda terdepan Penanggulangan Bencana, menuju Masyarakat Tebo Sejahtera, Aman, Harmonis dan Merata**", dengan 4 (empat) misi yaitu :

1	Meningkatkan Kuantitas serta Kualitas SDM (Aparatur dan Masyarakat) untuk menunjang penguasaan teknologi dan pengetahuan dalam penanggulangan bencana.
2	Melindungi masyarakat dari bencana melalui program sosialisasi untuk mengurangi risiko bencana.
3	Menyelenggarakan kerjasama antar berbagai pihak dalam penanggulangan bencana.
4	Mewujudkan Tebo yang tangguh dan tanggap dalam penanggulangan bencana.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2018, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo telah merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Tebo dan sumber dana lainnya Tahun Anggaran 2017, untuk mendukung pencapaian sasaran dalam indikator kinerja (*outcome/output*) dan tujuan yang

telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Outcome/Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output)			
			Sangat Baik (100%) (indikator)	Baik (85% sd < 100%) (indikator)	Sedang (70% sd < 85%) (indikator)	Kurang Baik (0 sd < 70%) (indikator)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan dan kemudahan dalam memberikan pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan ketersediaan barang dan jasa yang mendukung kemudahan dan kelancaran dalam pelayanan publik. ➢ Meningkatkan pemahaman dan wawasan aparatur dalam pembuatan dokumen administrasi sesuai dengan peraturan dan perundangan 	15	8	1	0
2	Menciptakan Petugas Pemadam Kebakaran yang terampil, tersedianya peralatan pemadam kebakaran	➢ Meningkatkan SDM Petugas Pemadam Kebakaran dan ketersediaan Peralatan Pemadam Kebakaran	0	5	0	0
3	Masyarakat dipinggiran Daerah Aliran Sungai	➢ Terlaksananya Program Penanggulangan Bencana	0	6	0	0
Jumlah			15	19	1	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target rencana kinerja (*performance plan*) sebanyak indikator kinerja sasaran :

- Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 15 indikator kinerja sasaran strategis.
- Terlaksana dengan "baik" sebanyak 19 indikator kinerja sasaran strategis.
- Terlaksanan dengan "sedang" sebanyak 1 indikator kinerja sasaran strategis.

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 15 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 % tersebut di atas adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (100%)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan dan kemudahan dalam memberikan pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat. 2. Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS. 3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan. 4. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja. 5. Penyediaan Alat Tulis Kantor.

		6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan. 7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor. 8. Penyediaan Makanan dan Minuman. 9. Penyediaan Jasa Penunjang ADM/Teknis Pemerintah Daerah. 10. Pembangunan Gedung Kantor. 11. Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional. 12. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor. 13. Pengadaan Pakaiannya dinas beserta perlengkapannya. 14. Pengadaan Pakaiannya Kerja Lapangan. 15. Pengadaan Pakaiannya dinas beserta perlengkapannya.
--	--	---

Kegagalan/celah kinerja (*performance gap*) sejumlah 1 indikator kinerja sebesar 78 % (klasifikasi baik) terdiri atas :

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Baik (70 sd < 85%)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan dan kemudahan dalam memberikan pelayanan publik	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air & Listrik.

Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100 %) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut :

1. Jangka waktu pelaksanaan yang tidak memungkinkan, hal ini dikarenakan berbagai faktor, seperti landasan pelaksanaan pengesahan APBD-P yang terjadi pada triwulan ke-empat dan lain-lain.
2. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan kegiatan yang direncanakan.

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan/permasalahan-permasalahan diungkapkan di dalam bab-bab LAKIP ini.

Berbagai keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tersebut di atas akan tetap dipertahankan, dan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

Muara Tebo, Januari 2019



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	3
C. SUMBER DAYA APARATUR	3
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP	3
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
BAB II RENCANA STRATEGIS	
A. RENSTRA	5
B. RENCANA KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. AKUNTABILITAS KINERJA	11
B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA	12
C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS	12
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	21
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	22
B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
1. PERENCANAAN STRATEGIS (FORMULIR RS)	
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (FORMULIR RKT)	
3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (FORMULIR PKK)	
4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (FORMULIR PPS)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor Tahun 2014 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo, tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo yaitu: *Garda terdepan Penanggulangan Bencana, Menuju Masyarakat Tebo Transparan, Ulet, Nyaman, Terampil, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) Tahun 2022.*

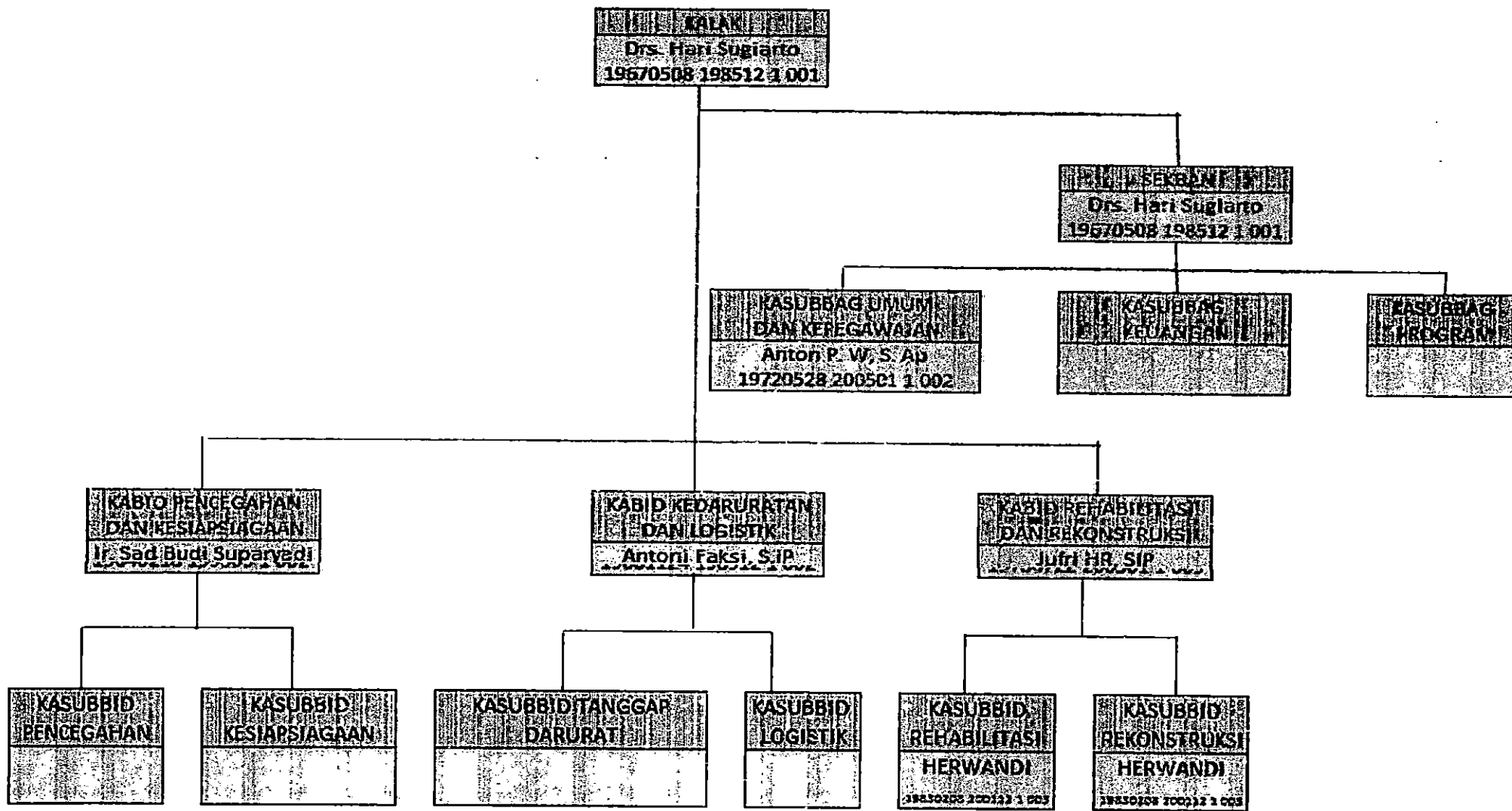
B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo per Januari 2019 memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Pelaksana : Drs. Hari Sugiarto
- Sekretaris Badan : Jaenudin. SH
- Kasubbag Umum dan Kepegawaian : Anton Purnamawirawan, S.Ap
- Kasubbag Perencanaan Program :-
- Kasubbag Keuangan :-
- Kabid Pencegahan dan kesiapsiagaan : Ir. Sad Budi Suparyadi
- Kabid Kedaruratan dan Logistik : Antoni Faksi, S.Ip
- Kabid Rehabilitasi dan Rekontruksi :-
- Kasubbid Pencegahan :-
- Kasubbid Kesiapsiagaan : Nofrizan, S.STP. MM
- Kasubbid Rehabilitas : Herwandi, S. STP
- Kasubbid Rekontruksi :-
- Kasubbid Kedaruratan :-
- Kasubbid Logistik :-

Adapun struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada tanggal 07 Januari 2019 dapat di lihat pada diagram berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN TEBO**



C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah keadaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebanyak 37 orang, dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Keadaan 31 Januari 2018 (orang)
IV	2
III	4
II	4
Honor	27
Jumlah	37

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Keadaan 31 Januari 2018 (orang)
S3	-
S2	-
S1	12
D-III	1
D II	-
D I	-
SLTA	23
SLTP	-
SD	1
Jumlah	45

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tahun 2018 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Jambi, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2018, yang ditujukan kepada Bupati/Walikota dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2019

Tujuan penyusunan LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo Tahun secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo ini pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tebo selama tahun 2018. Penyusunan LAKIP dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis

(Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja antara realisasi sasaran/program/kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (*performance result*) tahun 2018 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Ataupun menghasilkan ketidaksesuaian/kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian LAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tahun disusun dengan sistematika sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN :

Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan tujuan penyusunan LAKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS :

Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.

BAB IV PENUTUP :

Menyajikan kesimpulan keberhasilan atau kegagalan serta strategi pemecahan masalah untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

RENCANA STRATEGIS

A. RENSTRA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2018 – 2023 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten yaitu: "*Garda terdepan Penanggulangan Bencana, Menuju Masyarakat Tebo Transparan, Ulet, Nyaman, Terampil, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) Tahun 2022.*

Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan.

Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo ditetapkan sebanyak 4 (empat) misi sebagai berikut:

1	Meningkatkan Kuantitas serta Kualitas SDM (Aparatur dan Masyarakat) untuk menunjang penguasaan teknologi dan pengetahuan dalam penanggulangan Bencana.
2	Melindungi masyarakat dari bencana melalui program sosialisasi untuk mengurangi risiko bencana.
3	Menyelenggarakan kerjasama antar berbagai pihak dalam penanggulangan bencana.
4	Mewujudkan Tebo yang Tangguh dan Tanggap dalam Penanggulangan bencana.

Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 6 (enam) tujuan dan 6 (enam) sasaran strategis pembangunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Meningkatnya kemampuan SDM (Aparatur dan Masyarakat) yang menguasai teknologi di bidang penanggulangan bencana
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Lancarnya administrasi perkantoran - Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur - Meningkatnya penguasaan teknologi di bidang penanggulangan bencana

Tujuan 2	Pemanfaatan teknologi pencegahan, kesiapsiagaan, peringatan dini, dan mitigasi untuk menghadapi ancaman dan resiko bencana.
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan teknologi pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana - Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dan peran lembaga

	usaha dalam menghadapi bencana - Peringatan dini , mitigasi, dan gladi/simulasi
--	--

Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo dalam tahun terdiri atas 1 kebijakan, 2 program yang didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 28 kegiatan untuk mencapai 5 sasaran dan tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

MENINGKATNYA KEMAMPUAN SDM (APARATUR DAN MASYARAKAT) YANG Menguasai TEKNOLOGI DI BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA			
Tujuan 1	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program
	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan keterpaduan program dan anggaran - Peningkatan sarana dan prasarana - Optimalisasi pendidikan, pelatihan bintek serta sosialisasi peraturan perundang-undangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterpaduan program dan anggaran - Melengkapi sarana dan prasarana - Peningkatan kesempatan pendidikan, pelatihan dan bintek serta sosialisasi perundang-undangan 	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Surat Menyurat. 2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik. 3. Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan. 4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional 5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan. 6. Penyediaan jasa kebersihan kantor. 7. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja. 8. Penyediaan Alat Tulis Kantor. 9. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan. 10. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor. 11. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per UU. 13. Penyediaan Makanan dan Minuman. 14. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.

		<p>2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.</p> <p>3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.</p> <p>4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.</p> <p>5. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan.</p>	<p>15. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah.</p> <p>16. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi.</p> <p>17. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional</p> <p>18. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.</p> <p>19. Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya.</p> <p>20. Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan.</p> <p>21. Belanja Pakaian Khusus Hari-hari tertentu.</p> <p>22. Pendidikan dan Pelatihan Formal.</p> <p>23. Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.</p>
Tujuan 2	PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENCEGAHAN, KESIAPSIAGAAN, PERINGATAN DINI, DAN MITIGASI UNTUK MENGHADAPI ANCAMAN DAN RESIKO BENCANA.		
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> - Mengimplementasikan teknologi pencegahan dan menghadapi bencana - Optimalisasi hubungan kerjasama masyarakat dan lembaga usaha dalam menghadapi bencana - Optimalisasi pelaksanaan sosialisasi potensi dan gladi/simulasi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan rencana penyelenggaraan penanggulangan bencana - Peningkatan dan pengembangan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat - Pelaksanaan sosialisasi potensi dan gladi/simulasi 	<p>1. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bintek relawan dan aparatur. 2. Rapat koordinasi penanggulangan bencana. 3. Pendampingan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. 4. Fasilitasi dan koordinasi penanggulangan bencana darurat. 5. Sosialisasi rekonsiliasi dan resolusi konflik pasca bencana

Tujuan 3	HIBAH BATUAN PENDANAAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCA BENCANA.		
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pembangunan yang di rehabilitasi akibat longsor pada daerah aliran sungai batanghari 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pembangunan turap merupakan arah dan tindakan yang harus ditetapkan untuk mencapai tujuan penanganan longsor badan jalan di wilayah kabupaten tebo - Kebijakan pembuatan turap berfungsi - Sebagai dasar untuk memformulasikan strategi penataan longsor dari badan jalan - Dasar dalam penetapan ketentuan pengendalian daerah aliran sungai batanghari - Jelas realistis dan dapat diimplementasikan dalam waktu perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hibah bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan turap.

B. RENCANA KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2018 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo selama tahun 2018. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama setahun dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tahun 2018 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (**Lampiran 2: Formulir RKT**).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (Input)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
 2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
 3. **Indikator Keluaran (Output)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
 4. **Indikator Hasil (Outcome)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
 5. **Indikator Manfaat (Benefit)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
-

6. **Indikator Dampak (Impact)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlakunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo tahun 2018 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Keluaran (Output)/Indikator hasil (Outcome)**.

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (*performance result*) dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2018

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Tebo tahun 2018 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas sebanyak 10 indikator kinerja dengan 5 sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 4 klasifikasi penilaian yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya "**Sangat Baik.**"
 - Pencapaian indikator kinerja sasaran 85 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya "**Baik.**"
 - Pencapaian indikator kinerja sasaran 70 % sampai dengan di bawah 85 % predikatnya "**Sedang.**"
 - Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 70 % predikatnya "**Kurang Baik**"
-

Sasaran 1 Meningkatkan Kemampuan Sdm (Aparatur Dan Masyarakat) yang Menguasai Teknologi di Bidang Penanggulangan Bencana

Analisis pencapaian target 23 indikator kinerja pada sasaran nomor 1 yaitu Meningkatkan Kemampuan Sdm (Aparatur Dan Masyarakat) yang Menguasai Teknologi di Bidang Penanggulangan Bencana dalam 4 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
1. Kegiatan Surat Menyurat.	1 keg	1 keg	100
2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik.	1 keg	1 keg	70
3. Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.	1 keg	1 keg	85
4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	1 keg	1 keg	100
5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.	1 keg	1 keg	100
6. Penyediaan jasa kebersihan kantor.	1 keg	1 keg	100
7. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.	1 keg	1 keg	100
8. Penyediaan Alat Tulis Kantor.	1 keg	1 keg	100
9. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.	1 keg	1 keg	100
10. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor.	1 keg	1 keg	100
11. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 keg	1 keg	100
12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per UU.	1 keg	1 keg	100
13. Penyediaan Makanan dan Minuman.	1 keg	1 keg	85
14. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.	1 keg	1 keg	100
15. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah.	1 keg	1 keg	100
16. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi.	1 keg	1 keg	100

17. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	1 keg	1 keg	100
18. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.	1 keg	1 keg	85
19. Pengadaan Pakalan dinas beserta perlengkapannya.	1 keg	1 keg	100
20. Pengadaan Pakalan Kerja Lapangan.	1 keg	1 keg	100
21. Belanja Pakalan Khusus Hari-hari tertentu.	1 keg	1 keg	85
22. Pendidikan dan Pelatihan Formal.	1 keg	1 keg	73
23. Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.	1 keg	1 keg	100
24. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan (DBH DR)	1 Keg	1 Keg	100
25. Pelatihan Peningkatan Keterampilan dan Pengoperasian Alat Pemadam Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH DR)	1 Keg	1 Keg	100
26. Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH DR)	1 Keg	1 Keg	100
27. Pembentukan Masyarakat Peduli Api (DBH DR)	1 Keg	1 Keg	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 27 Indikator Sasaran Strategis nomor 1 yaitu Meningkatnya Kemampuan Sdm (Aparatur Dan Masyarakat) yang Menguasai Teknologi di Bidang Penanggulangan Bencana adalah sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	100%	Sangat Baik	21
2	85% sd < 100%	Baik	5
3	70% sd < 85%	Sedang	1
4	0 sd < 70%	Kurang Baik	0
-	Jumlah	-	28

Dengan demikian pencapaian sasaran dengan predikat **sangat baik** (100%) adalah sebanyak 16 indikator, predikat **baik** 4 Indikator dan predikat **sedang** 2, sedangkan predikat **kurang baik** 1 Indikator.

Sasaran 2		PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENCEGAHAN, KESIAPSIAGAAN, PERINGATAN DINI, DAN MITIGASI UNTUK MENGHADAPI ANCAMAN DAN RESIKO BENCANA		
INDIKATOR KINERJA		Target	Realisasi	%
1.	Bintek relawan dan aparaturnya.	1 Keg	1 Keg	0
2.	Rapat koordinasi penanggulangan bencana.	1 Keg	1 Keg	91
3.	Pendampingan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	1 Keg	1 Keg	96
4.	Fasilitasi dan koordinasi Penanggulangan Bencana darurat	1 Keg	1 Keg	99
5.	Sosialisasi rekonsiliasi dan rekonstruksi konflik pasca bencana	1 Keg	1 Keg	96

Berdasarkan table tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 5 Indikator Sasaran Strategis nomor 2 yaitu Pemanfaatan Teknologi Pencegahan, Kesiapsiagaan, Peringatan Dini, Dan Mitigasi Untuk Menghadapi Ancaman Dan Resiko Bencana adalah sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	100%	Sangat Baik	0
2	85% sd < 100%	Baik	4
3	70% sd < 85%	Sedang	0
4	0 sd < 70%	Kurang Baik	1
-	Jumlah	-	5

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Tebo dan sumber lainnya yang sah (APBD Provinsi Jambi, APBN/Dekonsentrasi Tugas Perbantuan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo adalah sebesar Rp. 17.754.657.582,- dengan realisasi sebesar Rp. 16.397.073.033,- dengan persentase realisasi sebesar 91% belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.096.105.305,- dengan realisasi Rp. 1.029.937.349 dengan realisasi sebesar 93% sedangkan belanja

langsung sebesar Rp. 18.850.762.887,99,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.427.010.382,- atau dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	APBD Pemerintah Kabupaten .	4.569.931.437,-	3.381.300.247,-	96.21
2	HIBAH	14.280.831.450,-	13.777.219.058,-	20.20
3	APBN/Dekonsentrasi	0	0	
4	APBN/Tugas Perbantuan	0	0	
5	Bantuan Luar Negeri	0	0	
6	Bantuan Masyarakat dan lain-lain	0	0	
	Jumlah	18.850.762.887,99	17.158.519.305,-	32.55

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan-hambatan/permasalahan sebagai berikut :

1. Dana program hibah rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana masuk di pertengahan tahun berjalan 2017 sebesar Rp. 18.000.000.000
2. Proses tender yang memerlukan waktu berakibat kontrak baru bisa dilaksanakan di pertengahan bulan desember 2017.
3. Dana Program Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana pada tahun 2017 tidak dimasukkan ke dalam Silpa, tetapi di lanjutkan pada tahun anggaran 2018.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2019, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo telah merencanakan dan melaksanakan 33 kegiatan dalam program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2018, untuk mendukung pencapaian 2 sasaran dalam indikator kinerja (output) dan 2 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 21 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
 - Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 21 Indikator sasaran strategis
 - Terlaksana dengan "baik" sebanyak 5 indikator sasaran strategis
 - Terlaksanaan dengan "sedang" sebanyak 1 indikator sasaran strategis
 - Terlaksana dengan "kurang baik" sebanyak 0 indikator sasaran strategis.
3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan, yaitu :
 - Tidak terlaksananya Kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS.
 - Tidak dibayarnya Pajak Kendaraan Dinas Roda 6, 4 dan 2 BPBD.

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Untuk meningkatkan kinerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran, hal ini dikarenakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan SKPD yang memberikan pelayanan kepada masyarakat luas dengan beban kerja dan tanggung jawab

yang cukup besar, sehingga mutlak diperlukan adanya peningkatan jumlah aparatur serta peningkatan kualitas SDM yang cakap dan mampu memberikan pelayanan prima baik secara internal (Instansi lain, dll) maupun eksternal (masyarakat luas).

3. Adanya peningkatan partisipasi aktif semua pihak terkait baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun monitoring dan pelaporan pada tiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga dapat mendorong terciptanya akuntabilitas dan kinerja pemerintahan yang baik.

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020

Formulir RKT

- Instansi** : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo
Vici : Garda terdepan Penanggulangan Bencana, Menuju Masyarakat Tebo Transparan, Ulet, Nyaman, Terampil, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) Tahun 2022
Misi : 1. Meningkatkan Kuantitas serta Kualitas SDM (Aparatur dan Masyarakat) untuk menunjang penguasaan teknologi dan pengetahuan dalam penanggulangan bencana.
 2. Melindungi masyarakat dari bencana melalui program sosialisasi untuk mengurangi risiko bencana.
 3. Menyelenggarakan kerjasama antar berbagai pihak dalam penanggulangan bencana.
 4. Mewujudkan Tebo yang tangguh dan tanggap dalam penanggulangan bencana.

No	Sasaran				No	Program	Kegiatan					Ket
	Uraian	Indikator	Satuan	Rencana Tingkat			No	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan, serta terwujudnya kenyamanan dan kemudahan dalam memberikan pelayanan publik.	Meningkatnya ketersediaan barang dan jasa yang mendukung kemudahan dan kelancaran dalam pelayanan publik	%	100	1.1	Pelayanan Administrasi Perkantoran.	1.1.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Input : Dana	Rp	3.000.000	
								Output : Materi, prangko dan benda pos lainnya	Kegiatan	1,00		
								Outcome : Meningkatkan kelancaran kerja dan administrasi	%	100,00		
								Benefit : Tertibnya dan tertatanya administrasi perkantoran				
								Impact : Terwujudnya akuntabilitas pemerintahan				
			Meningkatnya pemahaman dan wawasan aparatur dalam pembuatan dokumen administrasi sesuai dengan peraturan dan perundangan.	%	100	1.1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air & Listrik.	Input : Dana	Rupiah	30.000.000,00		
								Output : Listrik, air dan telepon	Kegiatan			
								Outcome : Meningkatkan kinerja dan kenyamanan dalam memberikan pelayanan	%	100,00		
								Benefit : Terciptanya pelayanan prima internal dan eksternal				
								Impact : Dapat terwujud pelayanan yang cepat, mudah, efektif dan efisien				
				1.1.3	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Input : Dana	Rupiah	7.500.000,00				
						Output : Premi Asuransi Kesehatan	Kegiatan	1,00				
						Outcome : Meningkatkan kinerja dan kenyamanan dalam memberikan pelayanan	%	100,00				
						Benefit : Terciptanya pelayanan prima internal dan eksternal						
						Impact : Dapat terwujud pelayanan yang cepat, mudah, efektif dan efisien						
				1.1.4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional.	Input : Dana	Rupiah	6.487.500,00				
						Output : Honor pengelola keuangan	Kegiatan	1,00				
						Outcome : Terlaksananya administrasi keuangan secara baik dan benar	%	100,00				
						Benefit : Kelancaran kerja aparatus pemerintahan						
						Impact : Tercapainya sistem keuangan yang akuntabel						
				1.1.5	Penyediaan jasa Administrasi Keuangan	Input : Dana	Rupiah	54.597.600,00				
						Output : Terpenuhinya jasa pejabat pengelola keuangan OPD	Kegiatan	1,00				
						Outcome : Terpenuhinya tugas PA, KPA, PPTK, PPK, Bendahara	%	100,00,00				
						Benefit : Memperluas Kerag. Teknik & Adm. OPD						
						Impact : Timbul semangat dan tanggung jawab kerja						
				1.1.6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Input : Dana	Rupiah	20.000.000,00				
						Output : Barang dan jasa kebersihan	Kegiatan	1,00				
						Outcome : Terjaganya kebersihan kantor dan lingkungannya	%	100,00				

									Impact : Keg. OPD dpt terlaksana dg lancar Tepat sasaran/waktu			
						1.1.1	Penyediaan Jasa Rapat-Rapat dan Koordinasi dalam daerah	Input : Dana	Rupiah	20.000.000,00		
						5		Output : Terpeenuhinya kegiatan rapat & koordinasi dengan instansi tingkat Kecamatan	Kegiatan	1,00		
								Outcome : Terpeenuhinya kesepakatan pemanfaatan koordinasi keg ke Kec.	%	100,00		
								Benefit : Tejalannya koordinasi keg Desa& Kec. sehingga dpt terlaksana dg lancar				
								Impact : Keg. Desa& Kec. dpt terlaksana dg lancar Tepat sasaran/waktu				
						1.1.1	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran	Input : Dana	Rupiah	326.000.000,00		
						6		Output : Penyediaan tenaga TRC dlm penanggulangan bencana	Kegiatan			
								Outcome : Bencana terdata dengan cepat	%	98,00		
								Benefit : Terbentunya Masy dim menanggulangi bencana				
								Impact : Masy terbantu				
2					21	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.1.1	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional.	Input : Dana	Rupiah	47.641.000,00	
								Output : Barang dan jasa pemeliharaan kendaraan	Paket	5,00		
								Outcome : Terpeliharanya unit kendaraan operasional	%	100,00		
								Benefit : Menjaga nilai ekonomis dan usia pakai kendaraan				
								Impact : Aset daerah yang terpelihara dengan baik dapat mendukung efisiensi				
							2.1.2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Input : Dana	Rupiah	5.000.000,00	
								Output : Pemeliharaan gedung kantor	Paket	1,00		
								Outcome : Terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran	%	100,00		
								Benefit : Terselenggaranya kelatan administrasi perkantoran dengan baik				
								Impact : Meningkatnya kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan publik				
3					31	Peningkatan Disiplin Aparatur.	3.1.1	Penyediaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	Input : Dana	Rupiah	17.500.000,00	
								Output : Terpeenuhinya pengadaan pakaian dinas utk karyawan& karyawan	Kegiatan	1,00		
								Outcome : Terpeenuhinya pakaian dinas utk karyawan& karyawan	%	100,00		
								Benefit : Untuk menunjang Keg & kinerja karyawan& karyawan				
								Impact : Meningkatkan kinerja aparatur				
							3.1.2	Penyelesaian Pakaian Kerja Lapangan.	Input : Dana	Rupiah	34.500.000,00	
								Output : Terpeenuhinya pengadaan pakaian dinas utk karyawan& karyawan	Kegiatan	1,00		
								Outcome : Terpeenuhinya pakaian dinas utk karyawan& karyawan	%	100,00		
								Benefit : Untuk menunjang Keg & kinerja karyawan& karyawan				
								Impact : Meningkatkan kinerja aparatur				
							3.1.3	Belanja Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Input : Dana	Rupiah	28.000.000,00	
								Output : Terpeenuhinya pengadaan pakaian dinas utk karyawan& karyawan	Kegiatan	1,00		
								Outcome : Terpeenuhinya pakaian dinas utk karyawan& karyawan	%	100,00		
								Benefit : Untuk menunjang Keg & kinerja karyawan& karyawan				
								Impact : Meningkatkan kinerja aparatur				
4					41	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	4.1.1	Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Input : Dana	Rupiah	35.000.000,00	
								Output : Pendidikan dan pelatihan formal	Kegiatan	1,00		
								Outcome : Peserta Pelatihan dan Pelatihan Formal memiliki pemahaman tentang materi pelatihan	%	99,00		
								Benefit : Meningkatnya pemahaman dan wawasan peserta				

									Impact : Peningkatan kualitas SDM					
5			5.1	Peningkatan Pengembangan Sistem	5.1.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Rethisar realisasi kinerja SKPD.			Input : Dana Output : Lakip, Restra, Renja, IKU, IKK Outcome : Terpenuhi laporan akuntabilitas kinerja OPD Benefit : Impact :	Rupiah Kegiatan %	10.350.000,00 1,00 100,00			
7			6.1	Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam.	6.1.1	Bintek Relawan dan Aparatur			Input : Dana Output : Terpeenuhin pendidikan dan pelatihan relawan & aparatur Outcome : Terlaksananya keg. Pendidikan dan pelatihan relawan& aparatur Benefit : Impact :	Rupiah Kegiatan %	- 1,00 -			
					6.1.2	Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana			Input : Dana Output : Terpeenuhin kegiatan rapat & koordinasi dengan instansi tingkat prov. Maupun pusat dan patroli gabungan antar instansi terkait Outcome : Terpeenuhin kosepahaman pemanfaatan koordinasi keg OPD Benefit : Terjalinnnya koordinasi keg OPD sehingga dpt terlaksana dg lancar Impact : Keg. OPD dpt terlaksana dg lancar Tepat sasaran/waktu	Rupiah Kegiatan %	951.875.000,00 15,00 91,00			
					6.1.3	Pendampingan Rehabilitasi rekonstruksi pasca bencana			Input : Dana Output : Penyediaan rehabilitasi rekonstruksi dampak bencana alam Outcome : terlaksananya rehabilitasi rekonstruksi dampak bencana alam Benefit : Impact :	Rupiah Kegiatan %	100,00 30.000.000,00 96,00			
					6.1.4	Fasilitasi dan koordinasi penanggulangan bencana darurat			Input : Dana Output : Pemahaman masy terhadap bencana Outcome : Terlaksananya pemahaman relawan bencana 50 peserta Benefit : Impact :	Rupiah Kegiatan %	41.530.000,00 99,00			
					6.1.5	Sosialisasi Rekonsiliasi dan Resolusi Konflik Pasca Bencana			Input : Dana Output : terlaksananya sosialisasi rekonsiliasi korban banjir dan Karhutla Outcome : setiap kecamatan yang terdampak bencana Benefit : Impact :	Rupiah Kegiatan %	36.900.000,00 96,00			
			7.1	Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	7.1	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana			Input : Dana Output : Pembuatan turap 150 M Outcome : Penahan longsor badan jalan Benefit : Terhindarnya penggerusan DAS Sungai Batang Hari Impact :	Rupiah paket %	18.000.000.000,00 21,00			
			8.1	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	8.1	Penyelenggaraan Pameran Investasi			Input : Dana Output : Terlaksananya Pameran pembangunan kantor BPBD Outcome : Pengetahuan Masy terhadap bencana Benefit : Impact :	Rupiah Kegiatan %	20.000.000,00 100,00			

Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2018

Instansi
Fisi
Misi

- : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tebo
- : Garda terdepan Penanggulangan Bencana, Menuju Masyarakat Tebo Transparan, Ulet, Nyaman, Terampil, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) Tahun 2020
- : 1. Meningkatkan Kuantitas serta Kualitas SDM (Aparatur dan Masyarakat) untuk menunjang penguasaan teknologi dan pengetahuan dalam Penanggulangan Bencana
- 2. Melindungi masyarakat dari bencana melalui program sosialisasi untuk mengurangi risiko bencana.
- 3. Menyelenggarakan kerjasama antar berbagai pihak dalam penanggulangan bencana.
- 4. Mewujudkan Tebo yang tangguh dan tanggap dalam penanggulangan bencana.

No	Program	Kegiatan				Prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) %	Keterangan	
		No	Uraian	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (target)			Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.1.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp	3.000.000	3.000.000	100	
				Kegiatan	1	1	100	
		1.1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Rupiah	24.500.000	20.484.164	84	
				Kegiatan	1	1	100	
		1.1.3	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS	Rupiah	5.000.000	3.952.800	79	
				Kegiatan	1	1	100	
		1.1.4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Rupiah	7.500.000	6.722.600	90	
				Kegiatan	1	1	100	
		1.1.5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Rupiah	95.600.000	75.020.000	78	
				Kegiatan	1	1	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		1.1.6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rupiah Kegiatan	17.000.000 1	17.000.000 1	100 100	
		1.1.7	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Rupiah Kegiatan	15.000.000 1	15.000.000 1	100 100	
		1.1.8	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rupiah Kegiatan	25.000.000 1	25.000.000 1	100 100	
		1.1.9	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rupiah Kegiatan	10.000.000 1	10.000.000 1	100 100	
		1.1.10	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor	Rupiah Kegiatan	3.000.000 1	3.000.000 1	100 100	
		1.1.11	Penyediaan Peralatan Peralatan dan Perenkapan Kantor	Rupiah Kegiatan	25.000.000 1	25.000.000 1	100 100	
		1.1.12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rupiah Kegiatan	7.000.000 1	6.650.000 1	95 100	

2	3	4	5	6	7	8	9
	1.1.13	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rupiah	20.000.000	20.000.000	100	
			Kegiatan	1	1	100	
	1.1.14	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Rupiah	150.000.000	148.964.782	99	
			Kegiatan	1	1	100	
	1.1.15	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Rupiah	20.000.000	16.300.000	82	
	1.1.16	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Rupiah	326.000.000	326.000.000	100	
			Kegiatan	1	1	100	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.1.1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Rupiah	128.790.000	128.789.727	100	
			Unit	3	3	100	
Peningkatan Disiplin Aparatur	3.1.1	Penyediaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rupiah	17.500.000	17.500.000	100	
			Kegiatan	1	1	100	
	3.1.2	Penyediaan Pakaian Kerja Lapangan	Rupiah	30.000.000	30.000.000	100	
			Kegiatan	1	1	100	
	3.1.3	Penyediaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Rupiah	21.000.000	21.000.000	100	
			Kegiatan	1	1	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	5.1.1	Penyediaan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Rupiah Kegiatan	35.000.000 1	34.970.700 1	100 100	
6	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	6.1.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rupiah Kegiatan	5.150.000 1	5.150.000 1	100 100	
7	Pencegahan Dini dan Penanggulangan korban bencana Alam	7.1.1	Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana	Rupiah Kegiatan	344.110.000 1	339.514.950 1	99 100	
		7.1.2	Pendampingan Rehabilitasi Rekonstruksi Pasca Bencana	Rupiah Kegiatan	30.000.000 1	29.340.832 1	98 100	
		7.1.3	Fasilitasi dan Koordinasi Penanganan Darurat	Rupiah Kegiatan	9.816.132 1	9.816.132 1	100 100	
		7.1.4	Sosialisasi Rekonsiliasi dan Resolusi Konflik Pasca Bencana	Rupiah Kegiatan	36.900.000 1	33.428.300 1	91 100	
	Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi Pasca bencana	8.1.1	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Lanjutan)	Rupiah Paket	14.280.831.450	13.777.219.058	96	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	9.1.1	Penyelenggaraan Pameran Investasi	Rupiah	20.000.000	20.000.000	100	
				Kegiatan	1	1	100	
10	Pencegahan dan Penanggulangan hutan dan lahan	10.1.1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan (DBH DR)	Rupiah	538.554.000	159.100.010	30	
				Kegiatan	1	1	100	
		10.1.2	Pelatihan Peningkatan Keterampilan dan Pengoperasian Alat Pemadam Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH DR)	Rupiah	220.491.000	149.564.200	68	
				Kegiatan	1	1	100	
		10.1.3	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH DR)	Rupiah	822.080.000	611.087.320	74	
				Kegiatan	1	1	100	
		10.1.4	Pembentukan Masyarakat Peduli Api (DBH DR)	Rupiah	460.835.000	308.497.458	67	
				Kegiatan	1	1	100	
					17.754.657.582	16.397.073.033	92	

Muara Tebo, 31 Desember 2018

PIH KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN MUARA TEBO

